



## Pendamping Pembuatan Blogger Sebagai Media Pembelajaran di Era Digitalisasi Bagi Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang

*Companion to Making Bloggers as a Learning Media in the Era of Digitalization for Teachers at SMP Negeri 3 One Roof, Secanggang District*

Nurmisdaramayani Nurmisdaramayani<sup>1\*</sup>, Satria Wiguna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

E-mail: [Nurmisdaramayani@staijm.ac.id](mailto:Nurmisdaramayani@staijm.ac.id)<sup>1</sup>, [Satria\\_Wiguna@staijm.ac.id](mailto:Satria_Wiguna@staijm.ac.id)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: Maret 09, 2024;

Accepted: April 03, 2024;

Published: Mei 14, 2024

**Keywords:** Blogger, Learning Media, Digitalization Era

**Abstract:** Many students at SMP Negeri 3 Satu Roof, Secanggang District, seem to be just playing around in learning Islamic religious education. There are even some students who don't like learning the History of Islamic Culture because the learning process is carried out in a monotonous manner. The presence of bloggers as a learning medium is one of the important media in the growth of information dissemination in the world, most people in the world can now use the internet for the information they want with Blogger making it easier for interactions between students as a medium for certain subject matter. The method for implementing community service at SMP Negeri 3 Satu Roof Secanggang is through the planning stages, implementation stages and evaluation stages. The results of implementing PkM are an effort to help teachers at SMP Negeri 3 Satu Roof, Secanggang District, understand, use and integrate digital technology into the learning process in the form of improving teacher technology skills, increasing learning creativity, forming a blogger-based learning community, increasing involvement students, increasing student academic achievement and improving school image.

### Abstrak

Banyak peserta didik di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang terkesan hanya bermain-main dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam bahkan ada sebagian peserta didik yang kurang suka dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena proses pembelajaran yang dilakukan secara monoton. Kehadiran blogger sebagai media pembelajaran adalah salah satu media yang penting dalam pertumbuhan penyebaran informasi didunia, sebagai besar orang didunia sudah bisa menggunakan internet untuk informasi yang mereka inginkan dengan adanya Blogger mempermudah interaksi antara peserta didik sebagai media dalam materi pelajaran tertentu. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 3 Satu Atap Secanggang dengan cara tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil pelaksanaan PkM yaitu sebuah upaya untuk membantu guru-guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang dalam memahami, menggunakan, dan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran berupa peningkatan keterampilan teknologi guru, peningkatan kreativitas pembelajaran, terbentuknya komunitas pembelajaran berbasis blogger, peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan prestasi akademik siswa dan peningkatan pencitraan sekolah.

**Kata Kunci:** Blogger, Media Pembelajaran, Era Digitalisasi

\*Nurmisdaramayani, [Nurmisdaramayani@staijm.ac.id](mailto:Nurmisdaramayani@staijm.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Para pendidik yang bertugas mengajar harus mampu mengarahkan, membimbing, dan membantu pengembangan intelektualitas, minat, dan bakat anak didik. Jadi, hakikat belajar adalah berusaha memperkaya informasi untuk siswa, mengembangkan cara berfikir, dan mendewasakan perilakunya. Dalam kegiatan pembelajaran guru sebaiknya memerhatikan perbedaan individu anak didik, yaitu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis.

Guru adalah ujung tombak keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menjadi seorang guru harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Guru harus menyampaikan materi dengan menarik, kreatif, inovatif, menyenangkan dan disertai dengan metodologi pengajaran yang bervariasi. Salah satu cara membuat pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan adalah dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap (Arsyad, 2015).

Banyak dari guru yang tidak menguasai benar komunikasi kepada siswanya sehingga apa yang disampaikan tidak bisa diterima dengan jelas, walaupun guru tersebut sudah menguasai materi yang diajarkan namun karena komunikasi tidak lancar, maka murid akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi guru dapat diterima oleh siswa, maka guru perlu mensiasati kegiatan belajarnya dengan menggunakan alat peraga, salah satunya adalah penggunaan media pendidikan. Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan berbagai materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu media yang digunakan adalah penggunaan situs Blogger dalam belajar.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses yang terjadi dalam pembelajaran merupakan inti dari proses yang terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut adalah guru, isi atau materi pengajaran dan siswa. Mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang

disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar mengajar (Satria Wiguna, 2018). Salah satu media yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *Blogger*. Menurut Martanto Andang “*Blogger* adalah situs web pribadi yang mudah untuk digunakan, *Blogger* bisa berisi pikiran/pandangan/ide-ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan. *Blogger* sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Pengajar dapat meng-upload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan Multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari pihak lain, pelajar dapat men-download informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Pengguna *Blogger* sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi pelajar.

Saat ini, *Blogger* sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia internet. *Blogger* sudah mulai dijadikan sebagai sumber berita oleh Koran-koran, majalah, radio, bahkan televisi juga sudah menyiarkan bertanya lewat *Blogger* mereka. Dunia pendidikan pun sudah banyak menampilkan materi pendidikan didalam blog yang telah dibuat khusus maupun tidak khusus untuk dunia pendidikan. Didalam *Blogger* para pengajar maupun pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat mem-posting materi-materi yang mereka anggap berguna bagi para pencari informasi pendidikan. Sedangkan pencari informasi pendidikan pun dapat berpartisipasi mengembangkan maupun sekedar memberikan komentar dari isi *Blogger* yang telah dilihat.

*Blogger* adalah salah satu media yang penting dalam pertumbuhan penyebaran informasi didunia, sebagai besar orang didunia sudah bisa menggunakan internet untuk informasi yang mereka inginkan dengan adanya *Blogger* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Demikian juga interaksi antar siswa dengan guru maupun antara sesama siswa (Usman, 2018).

*Blogger* memberikan kemudahan layanan yang diberikan oleh beberapa situs yang mengelola blog tersebut, perkembangan *Blogger* pun bertambah pesat. menurut statistik yang dikeluarkan oleh situs *Blogger.com* tersebut, jumlah pengguna yang memakai layanan mereka dengan pertumbuhan jumlah sekitar 20-40% per bulan. Setelah *Blogger.com* dan *Pitas* berkembang cukup pesat, muncul berbagai layanan pembuat blog online yang diberikan pula oleh beberapa situs, seperti *Groukoup* ([www.grouksoup.com](http://www.grouksoup.com)) atau *edithispage*

([www.edithispage.com](http://www.edithispage.com)). Sejak saat itu, blog kian hari kian bertambah dengan pesat hingga makin sulit untuk mengikutinya (Wahyono, 2009).

Blog adalah semacam buku harian online. Pemilik blog biasanya menuliskan berbagai catatannya kedalam blog miliknya, seperti halnya buku harian. Hasil dari tulisan itu dapat dilihat secara online melalui internet. Selain itu pengunjung blog juga bisa memberikan komentarnya pada tulisan pemilik blog. Selain tulisan dapat pula ditambahkan gambar, video, bahkan bisa pula mengupload file. Sehingga pengunjung dapat mendownload file yang guru masukkan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah dan sebagainya (Daryanto, 2019).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagai yang belum jelas saja (Musfiqon, 2016). Bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arifin, 2015).

Dengan adanya media yang digunakan selama proses belajar mengajar menjadikan siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru serta memudahkan seorang guru menjelaskan materi yang sulit dijelaskan secara verbal (Arsyad, 2015).

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, guru merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dan faktor penting dalam mewujudkan kualitas pembelajaran, hal ini berarti bahwa jika guru memiliki kinerja yang baik maka akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja yang baik

akan mampu memotivasi peserta didik, terampil dalam memanfaatkan media, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dalam proses pembelajaran, dan merasa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video *blogging* (VLOG) dalam dunia pendidikan, karena pelajaran bisa lebih menarik dan membuat suasana kelas menjadi riang, agar siswa tidak merasa bosan saat belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang sebelum diadakannya penelitian observer telah mengamati bahwa SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang telah menggunakan fasilitas yang memadai. Dengan berbekal fasilitas yang ada seharusnya proses pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Dan para guru hanya menggunakan buku dan papan tulis saja. Para guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang hanya menggunakan media ceramah dan Tanya jawab saja itu bisa membuat siswa merasa bosan. Untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti ingin merubah suasana pembelajaran yang berbeda dan bisa membantu para guru untuk bisa menggunakan media pembelajaran yang baru. tentu diperlukan inovasi dan kreatifitas dari seorang pendidik. Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membangun media pembelajaran berbasis *Blogger* (VLOG). Diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran berupa  *blogger* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal masih banyak peserta didik di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang terkesan hanya bermain-main dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan bahkan ada sebagian peserta didik yang kurang suka dengan pembelajaran Pendidikan agama Islam karena proses pembelajaran yang dilakukan secara monoton. Demikian juga dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam Islam di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang, mengatakan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik terkesan bermain-main dan masih ada yang sibuk dengan urusannya sendiri.

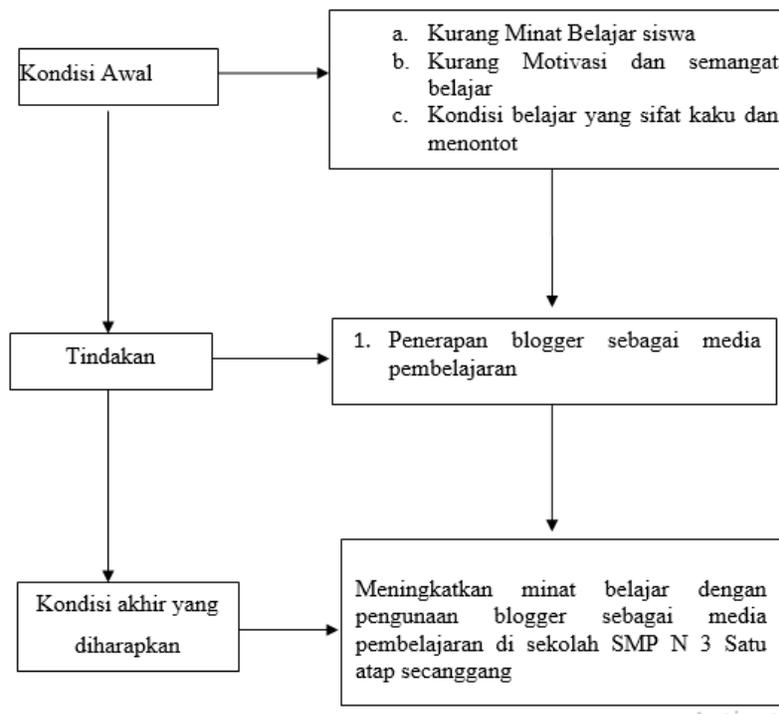
Salah satu potensi terbesar *weblog* adalah memiliki kemampuan untuk menciptakan ruang dimana peserta didik dapat berkolaborasi dengan orang lain secara *online*. Hal ini membuktikan bahwa *Weblog* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dianggap mampu menjadi alternatif dalam menghadirkan suatu pembelajaran yang lebih menarik

khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini membuktikan bahwa *Weblog* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dianggap mampu menjadi alternatif dalam menghadirkan suatu pembelajaran yang lebih menarik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Sartono mengemukakan bahwa 12 media blog efektif digunakan sebagai media pembelajaran alternatif di sekolah karena dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk memaparkan bagaimana *Blogger* sebagai media pembelajaran yang terintegrasi teknologi informasi dijadikan media pembelajaran yang afektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran pendidikan agama Islam dalam materi syukur yang lebih maksimal dan mendalam.

## METODE

Kelompok yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) atau ruang lingkup dan target sasaran dari PKM ini adalah para guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal Rabu, 20 Maret 2024.



**Gambar 1.** Pendampingan Blogger bagi guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang

Metode pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan diantaranya :**Pertama, tahap Pendahuluan.** Pada tahap pendahuluan yang dilakukan team PkM adalah menganalisa masalah dan kebutuhan dari anak. Pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. **Tahap Kedua, Tahap Persiapan.** Kegiatan diawali dengan proses observasi kemudian melakukan perizinan ke Kepala Sekolah maupun Ketua Komite SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang , Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Baik kepala Desa, Kepala Sekolah Dasar (SD), maupun Ketua Komite menyambut permohonan team PkM dengan sangat baik. Setelah proses perizinan selesai, maka tim pun mengajukan permohonan waktu pelaksanaan agar dapat menyiapkan segala sesuatunya dengan sangat baik. **Tahap ketiga, Pelaksanaan.** Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu Rabu, 20 Maret 2024. saat anak-anak sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas, semua ibu-ibu dari siswa yang bersekolah di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang kami kumpulkan di Ruang Aula. Tim mulai memaparkan informasi tentang perkembangan teknologi dan informasi, penggunaan dan pendampingan pembuatan blogger sebagai media pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. Para guru tersebut sangat menyambut dengan baik dan memberikan banyak pertanyaan-pertanyaan yang sangat menarik. **Tahap ke empat, Evaluasi.** Diakhir acara team PkM melakukan proses evaluasi dengan menanyakan kepada ibu-ibu dari siswa tersebut (secara satu per satu) terkait hal yang harus diperbaiki oleh tim kami dikemudian hari. Diantaranya, ada yang menyarankan agar kegiatan seperti ini diadakan secara berkala dengan tema yang berbeda-beda agar pengetahuan ibu-ibu dapat bertambah.

## **HASIL**

Pendamping Pembuatan Blogger sebagai Media Pembelajaran di Era Digitalisasi bagi Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang" mengisyaratkan sebuah upaya untuk membantu guru-guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang dalam memahami, menggunakan, dan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran mereka. Setelah melakukan pengabdian masyarakat ini, berikut adalah hasil yang dicapai secara lebih spesifik:

1. Peningkatan Keterampilan Teknologi bagi Guru.

Melalui pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan blog, guru-guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang akan mengembangkan keterampilan

teknologi yang lebih baik. Mereka tidak hanya akan memahami cara menggunakan platform blogger, tetapi juga akan terbiasa dengan konsep-konsep dasar dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Ini mungkin termasuk pengetahuan tentang desain web, pengelolaan konten, pengoptimalan pencarian, dan keamanan online. Dengan meningkatnya keterampilan ini, guru-guru akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digitalisasi dalam konteks pendidikan.



**Gambar 2.** Keterampilan Teknologi bagi Guru dengan menjadi blogger sebagai media Pembelajaran di Era Digitalisasi

## 2. Peningkatan Kreativitas Pembelajaran

Dengan adanya pelatihan dan dukungan dalam menggunakan blog sebagai media pembelajaran, guru-guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang akan diilhami untuk menjadi lebih kreatif dalam menyusun materi pembelajaran. Mereka dapat memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh platform blogger untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Hal ini mungkin mencakup penggunaan gambar, video, infografis, cerita interaktif, dan berbagai jenis konten multimedia lainnya untuk menggambarkan konsep-konsep pembelajaran secara visual dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

3. Terbentuknya Komunitas Pembelajaran Berbasis Blogger

Melalui pengalaman bersama dalam menggunakan blog sebagai media pembelajaran, guru-guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang dapat membentuk komunitas pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung. Guru dapat berbagi ide, pengalaman, dan sumber daya pembelajaran satu sama lain, memperkaya praktik pembelajaran mereka dan membangun jaringan profesional yang kuat. Komunitas ini juga dapat menjadi wadah untuk mendiskusikan isu-isu terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan dan mengidentifikasi peluang untuk inovasi lebih lanjut.

4. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran, guru-guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif bagi siswa. Mereka dapat merancang aktivitas pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan berdiskusi secara online. Selain itu, blog juga dapat menjadi platform untuk mengeksplorasi minat dan bakat siswa melalui proyek-proyek kreatif yang menantang dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

5. Evaluasi dan Penyesuaian berkelanjutan

Evaluasi berkala terhadap penggunaan blog sebagai media pembelajaran akan memungkinkan guru-guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran mereka. Berdasarkan umpan balik dari siswa dan pengalaman penggunaan sehari-hari, mereka dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini dapat mencakup pengoptimalan konten, penyesuaian metode pengajaran, dan integrasi fitur-fitur baru dalam penggunaan blog.

6. Peningkatan Prestasi Akademik Siswa

Diharapkan bahwa dengan adanya pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui blog, prestasi akademik siswa juga akan meningkat. Siswa yang lebih terlibat dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dan lebih termotivasi untuk mencapai kesuksesan akademik. Ini dapat tercermin dalam peningkatan nilai, kemajuan dalam pemahaman konsep, dan kualitas karya siswa secara keseluruhan.

## 7. Peningkatan Pencitraan Sekolah

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif pada pencitraan sekolah di mata masyarakat. Sekolah yang dianggap inovatif dalam penggunaan teknologi mungkin lebih dihormati dan diakui sebagai lembaga pendidikan yang siap menghadapi tantangan masa depan. Ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan mendorong partisipasi aktif dalam mendukung upaya pendidikan.

## **DISKUSI**

Rencana tahapan berikutnya setelah melakukan evaluasi Blogger sebagai media pembelajaran dalam minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang, Sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Evaluasi . Tinjau hasil evaluasi dengan cermat: Identifikasi temuan utama dari evaluasi, seperti tingkat keterlibatan siswa, efektivitas materi pembelajaran, atau tantangan teknis yang dihadapi. Identifikasi kekuatan dan kelemahan: Misalnya, mungkin Blogger efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa tetapi masih kurang dalam menyediakan konten yang sesuai dengan kurikulum. Identifikasi peluang: Temukan area-area di mana penggunaan Blogger bisa ditingkatkan, seperti menambahkan fitur interaktif atau memperluas cakupan konten.
2. Prioritaskan Perbaikan . Prioritaskan area-area yang perlu diperbaiki berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Misalnya, jika evaluasi menunjukkan bahwa materi pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum, maka prioritas utama adalah memperbaiki dan memperbarui konten pembelajaran.
3. Pengembangan Rencana Aksi. Rinci langkah-langkah yang akan diambil untuk mengimplementasikan perbaikan, termasuk waktu pelaksanaan dan siapa yang bertanggung jawab. Contohnya, jika salah satu masalah utama adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan Blogger, rencana aksi harus mencakup jadwal pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
4. Pelatihan Tambahan:
  - a. Identifikasi topik-topik yang harus dicakup dalam pelatihan tambahan, seperti navigasi Blogger, pembuatan konten yang menarik, atau strategi pengajaran online.

- b. Pastikan pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan.
5. Implementasi Perbaikan . Pastikan implementasi perbaikan dilakukan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun. Misalnya, jika perbaikan melibatkan pembaruan konten blog, pastikan konten baru dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
6. Monitoring dan Evaluasi Lanjutan. Tetap monitor progres implementasi perbaikan secara berkala untuk memastikan bahwa semua langkah terlaksana dengan baik. Buat evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak perbaikan terhadap pembelajaran siswa.
7. Umpan Balik dan Penyesuaian . Gunakan umpan balik dari guru dan siswa untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan tambahan jika diperlukan. Misalnya, jika siswa menghadapi kesulitan dalam mengakses konten blog, pertimbangkan untuk menyediakan panduan tambahan atau sumber daya bantuan.
8. Diseminasi dan Berbagi Pembelajaran . Bagikan informasi tentang pengalaman dan pembelajaran dari penggunaan Blogger kepada pihak-pihak terkait. Misalnya, lakukan presentasi atau workshop untuk berbagi praktik terbaik dan pelajaran yang telah dipelajari dengan sekolah lain atau komunitas pendidikan.

Setelah mengikuti tahapan berikutnya ini secara sistematis, diharapkan penggunaan Blogger sebagai media pembelajaran dalam minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi proses pembelajaran siswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil kesimpulan dari kegiatan pengaduan kepada masyarakat ini bahwa Pengembangan Materi Pembelajaran dapat dilakukan dengan membuat materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan sesuai dengan kebutuhan siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang. Sesuaikan materi pembelajaran dengan format blog yang interaktif dan menarik. Gunakan berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, dan audio untuk menyampaikan informasi secara lebih dinamis. Pastikan materi pembelajaran mencakup berbagai aspek Pendidikan Agama Islam, seperti ajaran-ajaran pokok Islam, sejarah Islam, ibadah, akhlak, dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pengaturan Blog, dalam buat blog khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sesuaikan tema dan tata letak blog dengan

kebutuhan pembelajaran dan preferensi siswa. Kemudian organisasikan struktur blog dengan baik, termasuk pembagian kategori atau tag untuk memudahkan navigasi siswa dalam mencari konten pembelajaran yang mereka butuhkan.

Upaya untuk membantu dalam pendampingan dari dosen STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkar kepada guru-guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang yaitu dari memahami, menggunakan, dan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran berupa peningkatan keterampilan teknologi guru, peningkatan kreativitas pembelajaran, terbentuknya komunitas pembelajaran berbasis blogger, peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan prestasi akademik siswa dan peningkatan pencitraan sekolah.

## **PENGAKUAN**

Terima kasih kepada LPPM STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang telah memberikan mendukung dan prosedur kepada tim pelaksanaan pengaduan kepada masyarakat di sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang dalam penerapan tri darma perguruan tinggi sehingga tim PkM dapat menyelenggarakan Pendamping Pembuatan Blogger Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digitalisasi Bagi Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang dengan baik. Pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik tak luput dari dukungan moral dan moril yang di berikan pihak kampus. Tim pengaduan kepada masyarakat juga berterima kasih kepada instansi yaitu bapak kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 3 Satu Atap Kecamatan Secanggang yang telah berpartisipasi dan berperan serta dalam mensukseskan kegiatan pendampingan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aggraeni. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kehidupan sosial para siswa SMA. *Jurnal PPKN & Hukum*, 1(3), 64–76.
- Daryanto. (2019). *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Hamalik, O. (2019). *Media pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- Juju, D. (2015). *Seri penuntun praktis Blogspot*. Jakarta: PT Grasindo.
- Muhammad, Y. (2018). *Media & teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Musfiqon. (2016). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Yayasan Benteng.

- Ramli. (2018). Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 13(23), Edisi April.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Ragam media pembelajaran*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salija, K. (2016). *Mudah membuat sitasi dan daftar pustaka dengan Mendeley*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Satria Wiguna, N. (2018). Sosialisasi model mengajar interaksional bagi guru MTs Babusalam Tanjung Pura. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 78–90. <https://doi.org/10.2622-5646>
- Siregar, A. R. (2019). *Pedoman pencantuman sitasi dan bibliografi*. Medan: Fakultas Sastra USU.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Media Publishing.